

Nama Shabrina Alifah Alviandini

NPM 2513053046

Kelas : 2B

Mata Kuliah : Psikologi dan bimbingan

1. urgensi Psikologi Pendidikan  $\Rightarrow$  Memahami Psikologi adalah

keharusan bagi Pendidik untuk menyatukan teknik pengajarannya dengan tahap Perkembangan siswa. tanpa urgensi psikologi, pendidikan ini, Pendidik akan gagal menentukan cara atau metode yang efektif, memicu hambatan komunikasi dan cenderung memberikan Penilaian ~~sa~~ yang keliru terhadap Perilaku siswa dalam masa Pertumbuhan.

2. Aktivitas dasar manusia mencakup dimensi biologis, psikis dan sosial yang menjadi indikator utama dalam kesiapan belajar. Bagi Pendidik, memahami hal ini sangatlah penting untuk memastikan bahwa kebutuhan dasar dan kondisi mental siswa sudah terpenuhi sebelum proses pembelajaran berlangsung agar pembelajaran tersebut tidak sia-sia. selain itu guru juga harus tahu apa saja kebutuhan dasar siswa, dan apakah sudah terpenuhi sebelum mulai belajar, pendidikan tidak hanya mengasah otak ~~faktor~~ ~~juga~~ (kognitif), tetapi juga pengembangan nilai dan mental (afektif) dan kegiatan pengamatan (psikomotorik).

3. Karakteristik Perkembangan Peserta didik merupakan ciri khas Individu yang berkembang melalui aspek fisik, motorik, kognitif, sosial, emosional dan bahasa yang saling berkaitan serta mempengaruhi proses belajar. setiap individu mempunyai karakteristik yang berbeda. Pendidik berperan sebagai figur pengganti yang positif bagi siswa dengan latar belakang pola asuh yang kurang mendukung. Hal ini dilakukan melalui pendekatan dan pemberian validasi emosional guna membangun karakter serta kepercayaan diri siswa di lingkungan sekolah.

5). Proses yang mempengaruhi pembelajaran yaitu dengan keberhasilan belajar ditentukan oleh dinamika faktor internal (motivasi, bakat dan kesehatan fisik (mental) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, sarana sekolah) Pendidik dapat mengoptimalkan proses ini dengan menerapkan strategi pembelajaran yang variatif serta memberikan umpan balik yang apresiatif terhadap setiap proses siswa.

F. Lingkungan belajar yang ideal adalah yang mampu menciptakan rasa aman secara psikis melalui komunikasi dua arah. Dalam menghadapi siswa yang memicu emosi negatif, pendidik harus menerapkan regulasi diri dan empati, memahami perilaku siswa bukanlah hal yang sulit melainkan membentuk komunikasi yang memerlukan bimbingan lebih dalam.

Tips mengelola emosi :

- > Pendidik harus melakukan pause sejenak (ambil napas dalam) sebelum merespon perilaku siswa
- o Pahami bahwa perilaku siswa yang "menjengkelkan" biasanya merupakan bentuk komunikasi dari kebutuhan yang belum terpenuhi.
- o Jangan menganggap perilaku siswa sebagai urusan / serangan pribadi. tetapkan profesional dan gunakan pendekatan disiplin yang positif daripada hukuman emosional.